

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Layanan kesehatan saat ini semakin berkembang pesat. Tidak hanya rumah sakit milik pemerintah, rumah sakit swasta juga mengalami pertumbuhan yang terus meningkat. Berdasarkan data dari Dirjen Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) jumlah rumah sakit di Indonesia sudah mencapai 2.083 unit pada bulan Januari 2013 dengan rincian 813 unit merupakan rumah sakit milik pemerintah dan 1270 lainnya merupakan rumah sakit swasta dengan rata-rata pertumbuhan rumah sakit pertahun sekitar 1,14% (Kemenkes, 2013). Sehingga Rumah Sakit harus menjaga mutu layanan dimana indikatornya adalah menjaga *quality* dan *patient safety*. Kualitas dalam meningkatkan kepuasan pasien dan menjaga keamanan pasien.

Keselamatan Pasien (Patient Safety) merupakan isu global dan nasional bagi rumah sakit, komponen penting dari mutu layanan kesehatan, prinsip dasar dari pelayanan pasien dan komponen kritis dari manajemen mutu (WHO, 2004). Keselamatan pasien (*patient safety*) merupakan suatu variabel untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas pelayanan keperawatan yang berdampak terhadap pelayanan kesehatan. Program keselamatan pasien bertujuan menurunkan angka Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) yang sering terjadi pada pasien selama dirawat di rumah

sakit sehingga sangat merugikan baik pasien sendiri dan pihak rumah sakit. KTD bisa disebabkan oleh berbagai faktor antara lain beban kerja perawat yang tinggi, alur komunikasi yang kurang tepat, penggunaan sarana kurang tepat dan lain sebagainya (Nursalam, 2011).

Salah satu strategi yang disarankan untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan adalah dengan pelaksanaan program *nurse round*. *Nurse round* memungkinkan perawat untuk melakukan hubungan timbal balik dengan pasien secara teratur dan sistematis untuk menunjukkan keberadaan perawat dalam membantu mengantisipasi kebutuhan dan memberikan kenyamanan serta perlindungan bagi pasien (Woolley et. al., 2011).

Penelitian lain terkait *nurse round* dipublikasikan oleh Meade, Bursell dan Ketelsen pada tahun 2006 yang mengistilahkan *nurse round* dengan “*hourly rounding*”. Penelitian ini mengembangkan protokol ronde keperawatan berupa kegiatan apa saja yang dilakukan perawat selama ronde berlangsung yang berfokus kepada *pain, potty, position* dan *placement*. Protokol ini kemudian diistilahkan dengan “*4Ps Rounding Protokol*”, dan ronde yang sistematis ini terbukti secara statistik mampu menurunkan penggunaan bel untuk memanggil perawat, mengurangi kemungkinan pasien jatuh dan meningkatkan kepuasan pasien.

Menurut Meade (2006), *Nurse round* merupakan konsep baru didalam keperawatan. *Nurse round* pertama kali diperkenalkan di Amerika Serikat dan telah diadopsi di beberapa rumah sakit di Inggris. Timbulnya konsep *nurse round* karena didapatkan banyaknya keluhan, panggilan untuk perawat dan menurunnya tingkat kepuasan pasien. Penelitian dilakukan oleh Meade et al (2006) di 14 rumah sakit

pada 27 unit keperawatan yang direlease oleh *American Journal of Nursing* mengenai pengaruh *nursing round* menunjukkan penurunan sebanyak 38% jumlah *nurse call*/bulan, jumlah pasien jatuh juga berkurang 50% , dan angka kejadian luka dekubitus menurun sebesar 14%. Keberhasilan *nurse round* di King's Daughter's Hospital, Yazoo City, meliputi kepuasan pasien, tingginya penurunan luka dekubitus, pendampingan saat ke kamar mandi, pengontrolan nyeri dan penurunan bel perawat dari 88,8% menjadi 79,9%.

Rumah Sakit Puri Indah memiliki SPO (Standar Prosedur Operasional) *nurse round*, dan perawat wajib melakukan *nurse round* pada setiap shift. *Nurse round* mencakup 4P : 1) *Pain* : mengkaji keluhan nyeri; 2) *Potty*: membantu/mengkaji kebutuhan pasien terkait eliminasi BAK dan BAB 3) *Position* : Membantu merubah posisi pasien, agar nyaman, dan menggosok punggung pasien; 4) *Placement* : mendekatkan barang-barang yang dibutuhkan pasien dalam jangkauan.

SPO *nurse round* sudah ada sejak 2 tahun lalu dimana bertujuan untuk menjaga mutu rumah sakit dengan memberikan kepuasan kepada pasien, merespon terhadap kebutuhan pasien dan melaksanakan *patient safety* dengan target mutu skor pasien jatuh nol (0). Berdasarkan kesesuaian audit customer relation dan tim quality sejak awal tahun 2015 masih didapatkan keluhan tentang respon time sebanyak 14 kasus dan 2 kasus pasien jatuh di ruang rawat inap lantai 6.

Latar belakang di atas menjadi dasar peneliti ingin mengetahui fenomena yang terjadi dalam pelaksanaan *nurse round* di ruang rawat inap lantai 6. Karena ruang rawat inap lantai 6 adalah satu ruangan untuk medical surgical dengan BOR yang paling tinggi dibandingkan dengan rawat inap lain yaitu lantai 7 khusus kasus

maternity. Dan evaluasi tentang *nurse round* dilapangan perlu dilakukan karena sejak SPO *nurse round* terbit evaluasi belum ada.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran aplikasi *nurse round* terkait *patient safety* di ruang rawat inap Rumah Sakit Pondok Indah- Puri Indah Tahun 2015 “

B. Masalah penelitian

Nurse Round merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh perawat . dalam upaya meningkatkan mutu dengan menjaga *quality* dan *patient safety*, serta menghindari keluhan dari pasien. Peningkatan mutu dengan upaya memberikan asuhan keperawatan yang maksimal mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang gambaran aplikasi *nurse round* terkait *patient safety* di ruang rawat inap lantai 6 RS Pondok Indah-Puri Indah.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Peneliti ingin mengetahui gambaran aplikasi *nurse round* terkait *patient safety* di ruang rawat inap lantai 6 RS Pondok Indah-Puri Indah.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

- a. Diidentifikasi distribusi monitoring *pain* dalam pelaksanaa *nurse round* terkait *patient safety* di ruang rawat inap lantai 6 RS Pondok Indah-Puri Indah.
- b. Diidentifikasi distribusi monitoring *potty* dalam pelaksanaan *nurse round* terkait *patient safety* di ruang rawat inap lantai 6 RS Pondok Indah-Puri Indah.
- c. Diidentifikasi distribusi monitoring *position* dalam pelaksanaa *nurse round* terkait *patient safety* di ruang rawat inap lantai 6 RS Pondok Indah-Puri Indah.
- d. Diidentifikasi distribusi monitoring *placement* dalam pelaksanaa *nurse round* terkait *patient safety* di ruang rawat inap lantai 6 RS Pondok Indah-Puri Indah.
- e. Diketahui gambaran secara keseluruhan mengenai aplikasi *nurse round* terkait *patient safety* di ruang rawat inap lantai 6 RS Pondok Indah-Puri Indah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit Pondok Indah-Puri Indah

Penelitian ini dapat menambah informasi untuk pengembangan dan peningkatan mutu pelayanan di RS Pondok Indah Puri-Indah.

2. Bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui aplikasi *nurse round* terkait *patient safety* di ruang rawat inap RS Pondok Indah-Puri Indah.

3. Bagi Perawat Rumah Sakit Pondok Indah-Puri Indah

Penelitian ini dapat menambah informasi bagi perawat rawat inap khususnya lantai 6, sehingga dapat memotivasi untuk melakukan *nurse round* sesuai dengan SPO yang ada dan lebih baik lagi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi tentang pelaksanaan *nurse round* diruang rawat inap dan dapat memotivasi peneliti lain untuk dapat meningkatkan mutu layanan perawatan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah gambaran aplikasi *nurse round* yang dilakukan diruang rawat inap lantai 6 Rumah Sakit Pondok Indah-Puri Indah dengan sasaran penelitian adalah seluruh perawat pelaksana yang bekerja di ruang rawat inap lantai 6. Penelitian ini dilakukan pada bulan November-Desember 2015. Peneliti ingin mengetahui aplikasi *nurse round* terkait *patient safety* di ruang rawat inap lantai 6 Rumah Sakit Pondok Indah-Puri Indah. Penelitian ini menggunakan deskripsi kuantitatif dan cara pengumpulan data dengan lembar observasi.